

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

PT. Leong Ayam Satu Primadona merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi peternakan ayam broiler. Ayam broiler adalah ayam muda yang biasanya dipanen pada umur sekitar 5-6 minggu dengan tujuan sebagai penghasil daging. Keunggulan genetik yang dimiliki ayam broiler yang baik, yaitu tumbuh dengan cepat dan mampu menampilkan performa produksi yang maksimal. Sehubungan dengan waktu panen yang relatif singkat, maka jenis ayam broiler ini harus tumbuh cepat, akan tetapi tantangan terberat di peternakan ayam adalah tingginya permintaan customer dari berbagai daerah, sehingga pengelolaannya perlu dilakukan secara efisien dan proses manajemen untuk mengatur ketersediaan ayam broiler juga dibutuhkan untuk memaksimalkan penjualan ayam broiler.

Dalam hal ini penulis akan menerapkan Metode *Analitycal Hierarchy Process* (AHP) untuk pengolahan datanya yang nantinya informasi yang dihasilkan berguna untuk menentukan jenis ayam boiler yang baik yang digunakan dalam proses produksi. Dalam penelitian ini akan dikembangkan menggunakan Metode AHP yang memanfaatkan nilai perbandingan sebagai dasar perhitungan yang berguna untuk pengambilan keputusan.

Metode *Analitycal Hierarchy Process* (AHP) adalah sebuah kerangka untuk mengambil keputusan dengan efektif atas persoalan yang kompleks dengan menyederhanakan dan mempercepat proses pengambilan keputusan dengan

memecahkan persoalan tersebut ke dalam bagian-bagiannya, menata bagian atau jauh kedepan untuk mendeteksi masalah – masalah persaingan yang harus dihindari, Sedangkan pantauan perusahaan kedepannya ditunjukkan agar dapat diketahui kekuatan – kekuatan yang dapat dimanfaatkan serta kelemahan – kelemahan yang perlu diperbaiki, diatasi, dan dihilangkan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada PT. Leong Ayam Satu Primadona, jenis ayam boiler yang diproduksi adalah jenis ayam COBB dan ROSS. Dalam menentukan jenis ayam boiler yang baik untuk dipasarkan masih belum berdasarkan kriteria yang ada. Pengambilan keputusan yang tepat berdasarkan kategori standar yang diharuskan, diperlukan informasi - informasi yang menyeluruh dan akurat, sehingga dengan kemampuan analisa yang tajam, diharapkan dapat melahirkan keputusan - keputusan yang sesuai permasalahan yaitu dengan menggunakan beberapa pertimbangan. Pertimbangan tersebut berdasarkan proses yang dilakukan oleh perusahaan dalam menentukan jenis ayam boiler yang baik untuk dipasarkan. Adapun kriteria yang digunakan dalam menentukan jenis ayam boiler yang baik untuk dipasarkan adalah Harga, Kualitas, Bersih, Jumlah Penjualan dan Permintaan Pasar. Dengan demikian, diperlukan pengambilan keputusan dalam menentukan jenis ayam boiler yang baik untuk dipasarkan pada PT. Leong Ayam Satu Primadona menggunakan Metode AHP.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis mengangkat sebuah judul skripsi **“Penerapan Metode AHP Dalam Menentukan Jenis Ayam Boiler Yang Baik Untuk Dipasarkan Pada PT. Leong Ayam Satu Primadona”**.

I.2. Ruang Lingkup Permasalahan

I.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada, penulis dapat mengidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut :

1. Proses dalam menentukan jenis ayam boiler yang baik untuk dipasarkan pada PT. Leong Ayam Satu Primadona masih belum berdasarkan kriteria yang ada.
2. Diperlukan pengambilan keputusan dalam menentukan jenis ayam boiler yang baik untuk dipasarkan pada PT. Leong Ayam Satu Primadona menggunakan Metode AHP.
3. Menentukan hasil akhir dalam Metode AHP dalam menentukan jenis ayam boiler yang baik untuk dipasarkan pada PT. Leong Ayam Satu Primadona.

I.2.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses dalam menentukan jenis ayam boiler yang baik untuk dipasarkan pada PT. Leong Ayam Satu Primadona ?
2. Bagaimana menerapkan Metode AHP dalam menentukan jenis ayam boiler yang baik untuk dipasarkan pada PT. Leong Ayam Satu Primadona ?
3. Bagaimana hasil akhir pada Metode AHP dalam menentukan jenis ayam boiler yang baik untuk dipasarkan pada PT. Leong Ayam Satu Primadona ?

I.2.3. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penulisan skripsi, sebagai berikut :

1. *Input* data yang dibutuhkan adalah data kuesioner dan data penjualan ayam boiler.
2. *Output* yang dihasilkan oleh berupa data hasil kuesioner AHP yang sudah di isi oleh responden.
3. Adapun kriteria yang digunakan dalam menentukan jenis ayam boiler yang baik untuk dipasarkan adalah Harga, Kualitas, Bersih, Jumlah Penjualan dan Permintaan Pasar.
4. Adapun alternatif yang digunakan dalam menentukan jenis ayam boiler yang baik untuk dipasarkan adalah Ayam Small, Ayam Jumbo, Ayam LH, Ayam LHK, dan Ayam B.
5. Penelitian ini berfokus pada analisa data penjualan ayam boiler menggunakan metode AHP dan membandingkan antara alternatif dengan kriteria.
6. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode AHP.

I.3. Tujuan dan Manfaat

I.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membantu menentukan jenis ayam boiler yang baik untuk dipasarkan pada PT. Leong Ayam Satu Primadona.
2. Menerapkan Metode AHP dalam menentukan jenis ayam boiler yang baik untuk dipasarkan pada PT. Leong Ayam Satu Primadona.

3. Mengetahui hasil akhir pada Metode AHP dalam menentukan jenis ayam boiler yang baik untuk dipasarkan pada PT. Leong Ayam Satu Primadona.

I.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan penelitian ini dapat mempermudah perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk menentukan jenis ayam boiler yang baik untuk dipasarkan.
2. Mengetahui perhitungan dalam pengambilan keputusan dengan Metode AHP.
3. Menentukan hasil akhir pada Metode AHP dalam menentukan jenis ayam boiler yang baik untuk dipasarkan.

I.5. Kontribusi Penelitian

Kontribusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

No	Peneliti	Judul	Deskripsi
1	Charles Bronson Harahap (2016)	Penerapan Metode AHP Dalam Menentukan Lokasi Penempatan CCTV	Dalam penelitian ini, metode sistem pengambilan keputusan yang digunakan adalah Analytical Hierarchy Process (AHP), agar pihak yang memiliki kepentingan dalam penempatan lokasi CCTV dapat memilih beberapa Kriteria dan Alternatif. Kriteria terdiri dari, Penempatan, Target, Lokasi, Pencahayaan, serta Permukaan, dan selanjutnya Alternatif Dalam Gedung, Loby, Luar Gedung, Lokasi Parkir, Tepi jalan, sehingga hasilnya diketahui dalam prioritas tertinggi pada Alternatif Luar Gedung menghasilkan 29,7%, selanjutnya prioritas kedua Dalam Gedung 27,6 %, prioritas ketiga Lokasi Parkir 21,9%, keempat prioritas Tepi Jalan 10,8% dan prioritas kelima adalah loby 09,9 %.
2	Wirhan Fahrozi (2016)	Penerapan Metode <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP) dalam Menentukan Ras Ayam Serama	Dalam hal ini diperlukan analisa yang tepat untuk mempercepat proses identifikasi dalam menentukan rasa ayam serama. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah model yang dapat menggambarkan seluruh sistem komputerisasi yang mendukung dalam proses pengambilan keputusan. Sistem pendukung keputusan dengan menggunakan Metode <i>Analytical Hierarchy Process</i> ini melakukan penilaian pada setiap ayam dengan ragam kriteria, dan perubahan nilai bobot. Hal ini berguna untuk memudahkan pengambilan keputusan yang terkait dengan identifikasi ras ayam serama, sehingga akan didapatkan ayam yang paling layak dinyatakan sebagai ras ayam serama.
3	Salmon, dan Bartolomius Harpad (2018)	Penerapan Metode <i>Analytical Hierarchy Process</i>	Dalam penentuan staf laboratorium komputer pihak manajemen mengalami kesulitan didalam menentukan staf yang

		(AHP) Pada Pemilihan Staff Laboratorium Komputer STMIK Widya Cipta Dharma Samarinda	tepat untuk diposisikan pada laboratorium komputer mengingat banyaknya pelamar dari tingkat pendidikan yang sama. Pemilihan Staf Laboratorium Komputer Pada STMIK Widya Cipta Dharma Samarinda dilakukan dengan metode <i>Analytical Hierartical Process</i> (AHP).
4	Rizky Prasetya (2022)	Penerapan Metode AHP Dalam Menentukan Jenis Ayam Boiler Yang Baik Untuk Dipasarkan Pada PT. Leong Ayamsatu Primadona	Proses dalam menentukan jenis ayam boiler yang baik untuk dipasarkan pada PT. Leong Ayam Satu Primadona harus mempertimbangkan beberapa kriteria yaitu, Harga, Kualitas, Bersih, Jumlah Penjualan dan Permintaan Pasar. <i>Goal</i> (hasil akhir) adalah tujuan yang didukung oleh kriteria dan alternatif dalam menentukan jenis ayam boiler yang baik untuk dipasarkan pada PT. Leong Ayam Satu Primadona, sehingga mendapatkan hasil Ayam Small sebagai nilai tertinggi yang menjadi ranking pertama dalam menentukan jenis ayam boiler yang baik untuk dipasarkan pada PT. Leong Ayam Satu Primadona.

I.6. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang dilakukan penulis yaitu pada PT. Leong Ayam Satu Primadona yang beralamat di Jalan Pulau Bangkalan No.5 Kawasan Industri Medan – 20244.

I.7. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan tentang Latar Belakang Masalah, Ruang Lingkup Permasalahan, Tujuan dan Manfaat, Metodologi Penelitian, Kontribusi Penelitian, Lokasi Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam Bab ini penulis menguraikan tentang pengumpulan data.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam Bab ini penulis menguraikan cara mengumpulkan data dengan metodologi penelitian yang berkaitan dengan Penerapan Metode AHP Dalam Menentukan Jenis Ayam Boiler Yang Baik Untuk Dipasarkan Pada PT. Leong Ayam Satu Primadona.

BAB IV : HASIL DAN UJI COBA

Dalam bab ini penulis akan melakukan pengolahan data dan hasil dari perhitungan pada Penerapan Metode AHP Dalam Menentukan Jenis Ayam Boiler Yang Baik Untuk Dipasarkan Pada PT. Leong Ayam Satu Primadona.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis akan merangkumkan hasil pembahasan dalam bab-bab sebelumnya yang nantinya akan dijadikan sebuah kesimpulan dari pemecahan masalah tersebut dan pada akhirnya penulis juga akan memberikan saran-saran yang diharapkan dapat membangun.